



BULETIN PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN

EDISI JUNI 2021

HADI MULYADI: **“HARUS JADI
KAKAO
NOMOR SATU”**



SI BUNDA PEGEL
DALAM KELAMBU



SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN. BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas ridho dan karunia serta rahmat-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi Juni 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra setiap bulan.

Kelancaran proses penyusunan laporan pelaksanaan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun, yang telah dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama tersebut.

Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Ir. H. Surya Dharma Herman, M.Si.
Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
I. Disbun Buka Peluang Pemasaran, Gandeng Perhotelan	1
II. Disbun Serahkan Bantuan Alat Pasca Panen Karet	2
III. Pelatihan Gis Bagi Petugas Lapang Perkebunan	3
IV Sms Bunkaltim: Informasi Harga Tbs Kelapa Sawit Berbasis Sms	4
V Perkembangan Harga Beberapa Komoditi Perkebunan di Kalimantan Timur	5
8.1 Perkembangan Harga Kelapa Sawit di Kalimantan Timur (Juni 2020 - Juni 2021)	5
8.2 Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur (Juni 2020 - Juni 2021)	7
8.3 Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur (Juni 2020 - Juni 2021)	9
8.4 Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur (Juni 2020 - Juni 2021)	10
8.5 Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur (Juni 2020 - Juni 2021)	11
8.6 Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur (Juni 2020 - Juni 2021)	12
8.7 Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur (Juni 2020 - Juni 2021)	13
8.8 Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur (Juni 2020 - Juni 2021)	14
8.9 Rekapitulasi Perkembangan Harga Komoditi Perkebunan	15
8.10 Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan Juni 2021 (Sumber data SICOM)	16
REDAKSI	17



KUTAI BARAT LAYAK JADI SENTRA PERKEBUNAN KALTIM



KUTAI BARAT. Kabupaten Kutai Barat dengan luasan wilayah sebesar 20,381,59 km² dan terdiri dari 16 kecamatan dan 194 desa ternyata mempunyai luasan areal perkebunan sebesar 202.585 Ha dengan jumlah tenaga kerja perkebunan sebanyak 49.948 orang.

“Dari data tahun 2020 yang tertera pada papan informasi saat acara ternyata di Kubar mempunyai perkebunan Lada seluas 126 Ha dengan produksi 5 ton, Kelapa seluas 1.061 Ha dengan produksi 202 ton, Kakao seluas 505 Ha dengan produksi 19 ton dan Karet dengan luas 45.249 Ha berproduksi sebanyak 26.077 ton. Kemudian ada tentu perkebunan Kelapa Sawit seluas 153.870 Ha dengan produksi sebesar 1.293.587 ton” kata Muhammad Faisal Kadiskominfo Prov Kaltim.

Khusus untuk perkebunan kelapa sawit dimana sudah ada 6 pabrik di Kutai Barat dengan data untuk tahun 2020 adalah, “Kapasitas terpasangnya 355 ton/jam dan kapasitas terpakai sebanyak 346,82 ton/jam, Dengan TBS 1.2993.567 Ton, Kernel 62.893,88 ton dan CPO 328.151,58 Ton,” lanjut Faisal menyampaikan.

Nah, tak salah dalam sambutannya Gubernur Kaltim Isran Noor pada kunjungan ke perkebunan karet di Kampung Juaq Asa, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kubar mengatakan, “Di Barong Tongkok ini memang awalnya areal perkebunan, karena tanahnya seperti ini warnanya, ciri-ciri tanah yang subur mengandung nutrisi yang bagus bagi tanaman warnanya ya seperti ini, padahal disini tidak ada gunung berapi, dari zaman Jepang dan Belanda disini sudah jadi perkebunan” kata orang nomor 1 Kaltim ini.

Jadi tanah disini subur dan ini merupakan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan perkebunan terutama karet, “Karet bukan saja untuk keperluan industri hilir, tapi juga bisa untuk campuran aspal sehingga menghasilkan kualitas jalan yang bagus. Jadi para petani karet, sawit, lada atau apapun perkebunan dia adalah orang-orang yang memiliki prospek dan pandangan yang bagus ke depan atau visioner,” lanjut Isran yang juga sangat menguasai hal ini karena beliau mantan penyuluh di awal karier PNS nya, disambut tepuk tangan riuh para anggota kelompok tani yang hadir.

SUMBER : SEKRETARIAT

BIMTEK PASCA PANEN DAN PEMBENTUKAN UPPB BAGI PETANI KARET



PENAJAM. Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim terus berupaya meningkatkan keterampilan dan wawasan petani pekebun karet di Benua Etam. Salah satunya, Disbun menggelar Bimbingan Teknis Pasca Panen Karet dan Pembentukan Unit Pengolahan dan Pemasaran BOKAR (UPPB) di Desa Sukaraja Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara.

Sedikitnya 25 petani mengikuti Bimtek yang digagas Bidang Pengolahan dan Pemasaran, dirangkai pembentukkan UPPB Semoga Jaya Desa Sukaraja.

Diungkapkan Kepala Dishun Kaltim Ujang Rachmad bahwa Kaltim mempunyai kondisi Agroekosistem (tanah dan iklim) yang sesuai untuk pengembangan komoditi unggulan seperti kelapa sawit, karet, kakao, lada dan kelapa serta komoditi lainnya.

Karenanya, lanjutnya, prospek pasar komoditas perkebunan semakin menjanjikan sejalan kian meningkat permintaan pasar dunia dan domestik akan produk berbahan baku berasal dari komoditi perkebunan. Menurut dia, khusus produk Karet dari perkebunan rakyat, bila berkadar tinggi dan cukup kering akan mendapatkan harga yang tinggi pula.

"Kualitas produksi karet Indonesia, pada umumnya masih belum memenuhi standar mutu karet yang baik," ujarnya saat membuka Bimtek di Kantor Desa Sukaraja Kecamatan Sepaku, Senin 21 Juni 2021.

Untuk mendapat peluang pasar dari produsen /pelaku usaha produk karet, tambahanya, diperlukan perbaikan mutu bahan olahan karet (Bokar). Karenanya, guna meningkatkan mutu Bokar, maka perlu dilakukan pengawasan terhadap mutu di kelompok tani/Gapoktan maupun UPPB.

Selain itu, untuk mendapatkan Bokar bermutu baik, Pemerintah menerbitkan dan mensosialisasikan Standar Nasional Indonesia (SNI) BOKAR (SNI 06-2047-2002), dengan kriteria nilai KKK (kadar Karet Kering), kebersihan, ketebalan dan jenis koagulan.

"SNI Bokar dapat dijadikan acuan bagi petani dan pengolah menghasilkan Bokar yang bermutu baik," harapnya. (yans/sdn/humasprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT

HARUS JADI KAKAO NOMOR SATU



BERAU. Kunjungan kerja dan peninjauan lapangan Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltim ke wilayah utara berlanjut mengunjungi pabrik pengolahan kakao unit usaha dari PT Berau Coal, yaitu Berau Cocoa di Rinding, Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Jumat (25/06/2021).

Pada kesempatan ini, Gubernur Isran Noor, Wagub Hadi Mulyadi, Bupati Berau Sri Juniarsih Mas dan Wakil Bupati Gamalis melihat langsung tiga jenis biji kakao spesial yang menjadi produk andalan dari Berau Cocoa, yakni Sirius, Alpha dan Vega.

Biji Alpha dan Vega dikirimkan ke Makassar dan Gresik, sedangkan biji Sirius dikirim ke Makassar, Bali, Yogyakarta dan Jakarta. Gubernur Isran Noor melalui Wakil Gubernur Hadi Mulyadi mengucapkan terima kasih kepada Berau Coal melalui unit usaha Berau Cocoa yang telah membantu masyarakat, serta menumbuhkan perekonomian masyarakat Berau.

"Kita berharap kakao Berau ini menjadi kakao nomor satu di dunia, karena saat ini kualitasnya ada di posisi nomor empat dunia. Berau Cocoa juga bisa belajar dengan negara-negara yang lebih maju pembuatan kakao nya, seperti Belgia, Belanda atau Australia. Tentu juga kami titip program ini untuk dipantau kepada Ibu Bupati dan Bapak Wakil Bupati Berau. Semoga manfaatnya bisa terus dirasakan oleh masyarakat Berau dan Kaltim," kata Hadi Mulyadi.

Berau Cocoa dimulai sejak November 2018, memiliki target luas kebun kakao sebesar 10.000 hektare, dengan total pembelian biji kakao basah dari petani kakao sebesar 192.800 kilogram sejak November 2018.

Adapun kebun kakao tersebar di delapan Desa, yakni Tumbit Dayak, Tumbit Melayu, Batu Rajang, Long Lanuk, Merasa, Suaran, Gunung Tabur dan Labanan. (her/yans/humasprovkaltim)

APRESIASI PERAN SWASTA, ISRAN BERHARAP KUALITAS SDM SEMAKIN MENINGKAT



SANGATTA. Dalam kunjungan Kerja ke Bontang, Kutai Timur dan Berau Gubernur Kaltim Isran Noor dan Wagub Hadi Mulyadi meresmikan empat fasilitas Pendidikan di Kutim dan Berau bantuan pihak swasta.

“Dimulai pada hari Jum'at (25/6), meresmikan tiga gedung sekolah bantuan Eka Tjipta Foundation yang merupakan CSR bidang Pendidikan dari PT. Nadeggan Sinar Mas masing-masing SD ETF-01 Telen, SMP ETP-01 Jak Luay dan SMP ETF-02 Kongbeng yang ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Gubernur Kaltim dan disaksikan oleh Wagub, Bupati Ardiansyah Sulaiman serta Wagub Kasmidi Bulang,” kata Muhammad Faisal.

Dilaksanakan secara serentak dengan mengambil tempat di halaman Mess Management Jak Luay Kecamatan Muara Wahau, setelah sebelumnya meninjau salah satu sekolah yakni SMP ETF-01 Jak Luay.

Kemudian, di Kabupaten Berau pada malamnya bersamaan dengan malam ramah tamah yang dilaksanakan oleh PT Berau Coal, yakni Politeknik Sinar Mas Berau Coal.

“Dikarenakan hujan lebat mengiringi perjalanan dari Kab Kutim ke Kab Berau maka kunker Gubernur kali ini tidak sempat melakukan kunjungan langsung ke Politeknik, namun langsung diresmikan saat malam ramah tamah tersebut. Namun ini tidak mengurangi arti dan rasa bangga beliau akan peran besar pihak swasta dalam membantu melengkapi fasilitas Pendidikan untuk pengembangan dan mempersiapkan SDM Kaltim yang lebih baik,” lanjut Faisal kepada awak media melalui Telepon Selulernya.

Dan yang luar biasa 4 fasilitas Pendidikan yang diresmikan ini merupakan CSR bidang Pendidikan dari Sinar Mas Group semuanya.

“Saya sangat bangga dan terima kasih banyak,” katanya menirukan ucapan Gubernur Kaltim Isran Noor.

SUMBER : SEKRETARIAT

SI BUNDA PEGEL DALAM KELAMBU:

SISTEM INFORMASI PERKEBUNAN

DETEKSI AWAL PENCEGAHAN, PENGENDALIAN DAN PEMADAMAN KEBAKARAN DI LAHAN KEBUN



Sektor perkebunan menjadi sektor andalan yang menggerakkan perekonomian Indonesia. Selain menghasilkan devisa bagi negara, sektor ini mampu menyerap tenaga kerja dalam upaya pemerintah mengentaskan kemiskinan. Dalam pengembangannya, perkebunan dihadapkan pada isu kerusakan lingkungan. Kebakaran lahan seringkali dikaitkan dengan aktivitas perkebunan kelapa sawit, korporasi dan masyarakat yang membuka lahan dengan cara membakar, karena hal tersebut adalah cara paling gampang dan murah. Permasalahan mendasar dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan kebun yakni sarana, prasarana dan sumber daya manusia yang belum memadai untuk pengendalian.

Inovasi dilengkapi data titik api di lapangan yang muncul pada tampilan inovasi secara spasial. Inovasi merupakan hasil modifikasi yang terintegrasi dengan inovasi One Data One Map milik Bappeda Kaltim dan SIPONGI milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Informasi yang dihasilkan bersumber data dari Terra Aqua (LAPAN), SNPP (LAPAN) dan NOAA (ASMC) serta data cuaca dari BMKG.

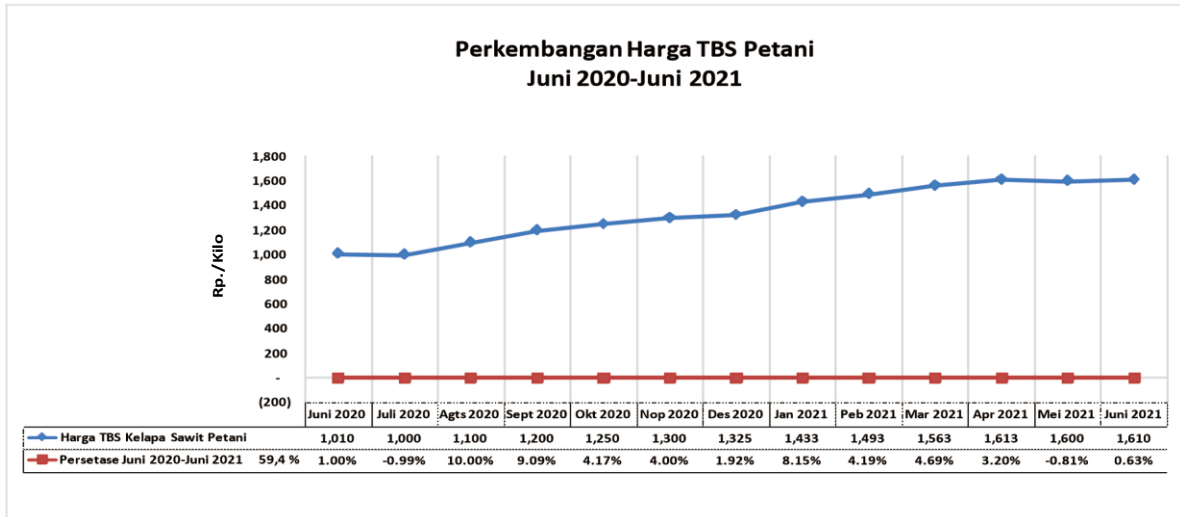
Data yang disajikan lebih akurat karena mengandung informasi tentang lokasi kebakaran hingga tingkat desa beserta status kepemilikan lahannya. Data titik api diselaraskan setiap 30 menit agar data yang dihasilkan lebih akurat (*near-real-time*/mendekati waktu sesungguhnya). Hal ini sangat bermanfaat bagi Dinas Perkebunan untuk mengetahui lokasi kebakaran lahan secara cepat, sehingga tindak pemadaman dini dapat dilakukan sebelum kebakaran tersebut menjadi lebih besar dan sulit dikendalikan. Dampak kerusakan lingkungan akibatnya dapat diminimalisir.

Sistem ini dapat diakses secara terbuka oleh semua kalangan masyarakat melalui laman <https://geospasial-perkebunan.kaltimprov.go.id/sigbun01/index.php/peta>. Pelibatan aktif peran serta masyarakat menjadi sangat penting dalam pemanfaatannya. Masyarakat dapat membuat pelaporan dan berdiskusi langsung melalui aplikasi android yang terintegrasi dengan satu sistem dengan inovasi.

PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR (JUNI 2020 - JUNI 2021)

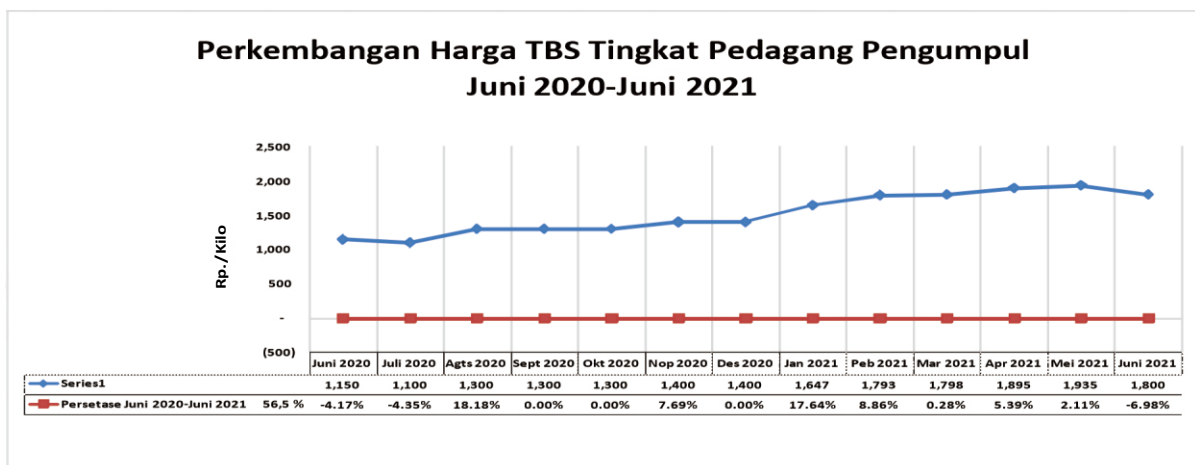
1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



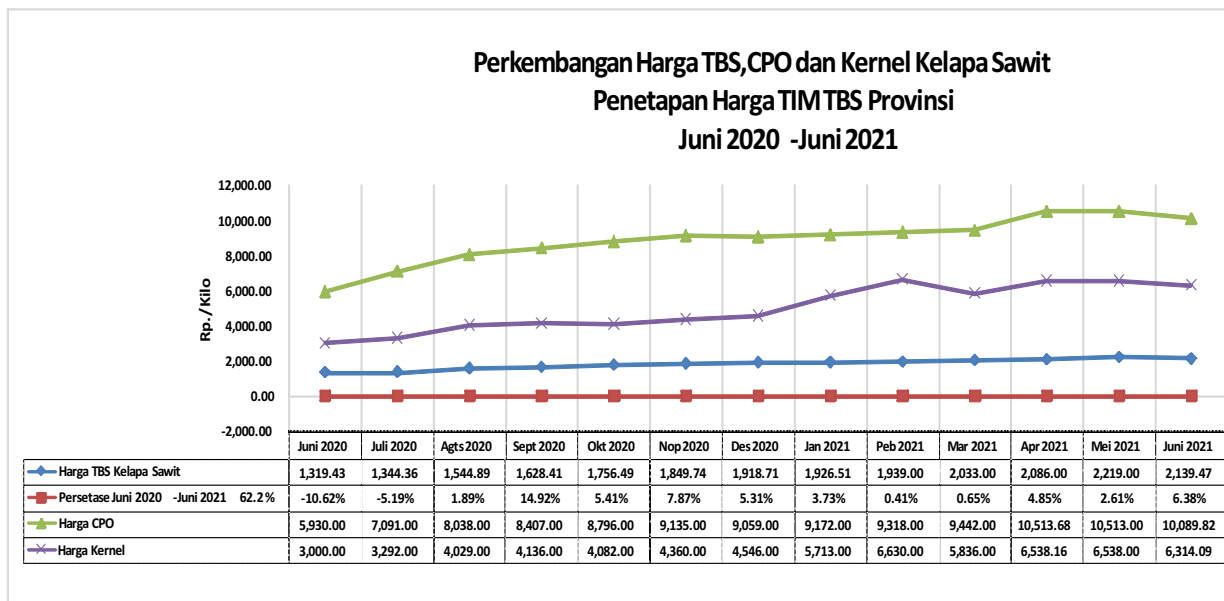
Perkembangan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit Petani (Umur Tanam 10-20 Tahun), cenderung mengalami peningkatan sepanjang periode Juni 2020 – Juni 2021 yaitu sebesar 59,4 persen. Harga rata-rata TBS pada periode tersebut adalah sebesar Rp. 1.346/Kg. Peningkatan terjadi sejak bulan Agustus 2020 hingga Juni 2021 dengan rata-rata peningkatan mencapai 3,7 persen. Harga bulan Juni 2021 terjadi peningkatan sebesar 0,63 persen dari bulan sebelumnya.

b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur 10-20 th) di tingkat pedagang berdasarkan grafik di atas mengalami tren meningkat dari periode bulan Mei 2020 – Mei 2021 dengan tren peningkatan sebesar 56,5 persen dengan harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 1.524/ Kg atau selisih sebesar Rp. 178/kg (12%) dengan harga di tingkat produsen/petani. Harga bulan Juni 2021 terjadi penurunan sebesar 6,9 persen dari bulan sebelumnya.

c) Harga Penetapan TIM TBS

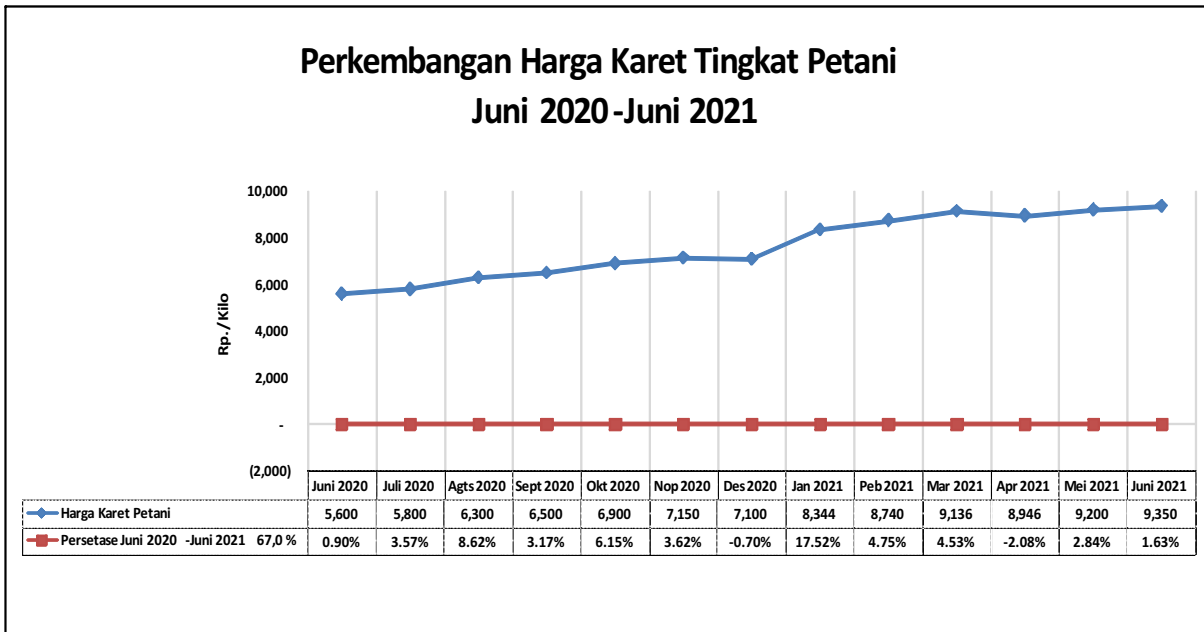


Berdasarkan penetapan harga kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode Juni 2020 – Juni 2021, perkembangan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut adalah sebesar Rp. 1.823,46/Kg atau mengalami peningkatan sebesar 62,2 persen, harga rata-rata CPO sebesar Rp. 8.884,96/Kg dan Harga Kernel rata-rata Rp.5.001,10/Kg. Tertatat harga TBS bulan Juni 2021 mengalami trend penurunan sebesar 3,5 persen dari bulan sebelumnya Mei 2021. Berdasarkan data di atas terlihat bahwa dari ketiga komoditas tersebut, komoditas kelapa sawit cenderung mengalami tren kenaikan dari bulan-bulan sebelumnya.

Dari data ini terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat pedagang lebih rendah sekitar 20,9% dan harga tingkat petani/produsen lebih rendah sebesar 26,9%. Penetapan harga TBS oleh Tim TBS seyogyanya dapat menjadi acuan bagi nilai tawar petani terhadap pedagang ataupun perusahaan-perusahaan sawit yang ada di Kaltim. Namun, memang masih dibutuhkan pengawasan dan pengawalan ekstra dari pihak pemerintah kepada petani terhadap implementasi harga TBS sawit yang telah ditetapkan.

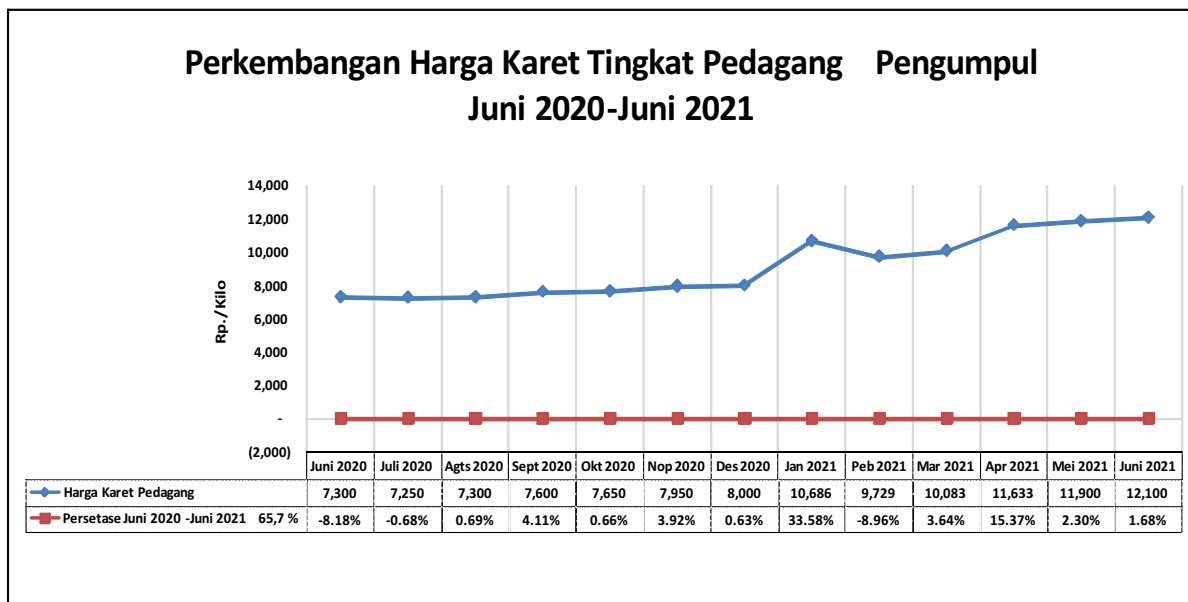
2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Pada periode Juni 2020 – Juni 2021 harga karet Lump tingkat petani/produsen mengalami tren meningkat sebesar 67,0 % dengan harga rata-rata mencapai Rp. 7.620/kg. Terjadi peningkatan harga karet pada bulan Juni menjadi Rp. 9,350/kg atau sekitar 1,6% dibanding bulan sebelumnya.

b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang selama periode Juni 2020-Juni 2021 mengalami tren peningkatan sebesar 65,7 persen dengan harga rata-rata sebesar Rp.9.168/kg. Terjadi peningkatan pada bulan Juni 2021 sebesar 1,68 persen dibanding harga sebelumnya bulan Mei 2021.

c) Harga di Tingkat Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar

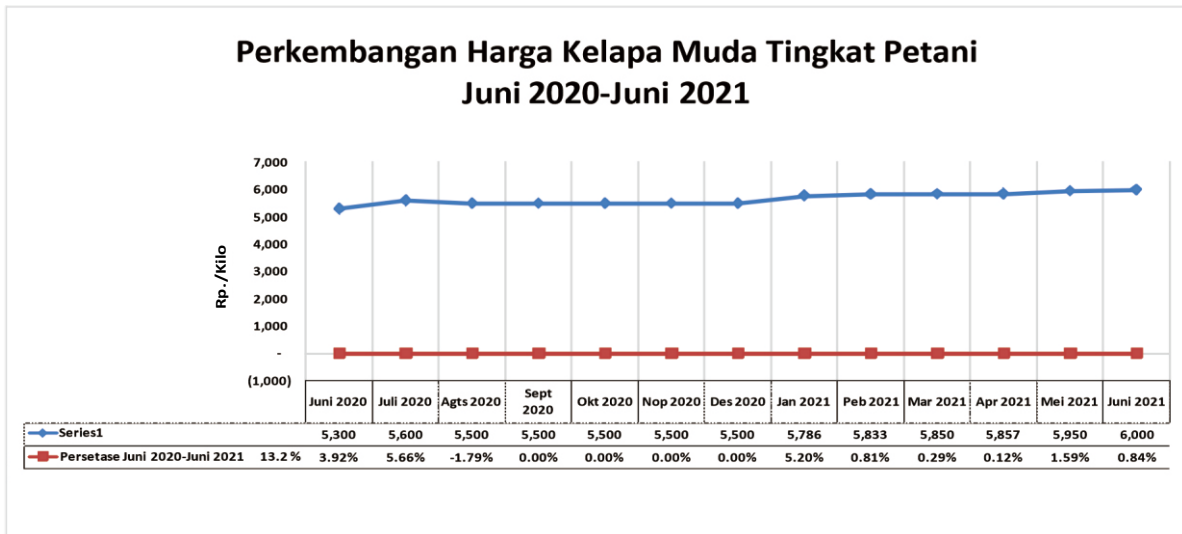
KABUPATEN	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	UPPB
Kutai Kartanegara	13,500	13,500	13,500	13,500	13,400	13,400	Sido Makmur
Kutai Kartanegara	11,000	11,000	10,000	9,500	9,500	10,000	Lancar Jaya
Kutai Barat	9,800	10,200	9,750	9,000	9,000	9,000	Sentosa
Penajam Paser Utara	10,000	10,600	10,300	10,800	10,800	11,000	Gersik Bangkit
Kota Samarinda	13,500	13,500	13,600	14,000	13,800	14,352	Jaya Barokah

UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar) dibentuk berdasarkan Permentan nomor 38 tahun 2008 tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar). Adanya UPPB ini diharapkan dapat mendorong kewirausahaan petani dan tentunya juga memberikan keuntungan kepada perusahaan/pabrik karet, karena mereka akan menerima bokar bersih yang sudah memenuhi persyaratan teknis sehingga biaya pengolahan menjadi lebih murah, juga pencemaran lingkungan dikurangi karena tidak perlu lagi mencuci dan membuang kontaminan bokar.

Terlihat pada table data harga karet di tingkat UPPB, harga karet lebih tinggi dibandingkan dengan harga di tingkat petani maupun di tingkat pedagang. Pada beberapa UPPB, terlihat dari 5 UPPB yang ada di Kaltim, 3 UPPB mengalami peningkatan harga komoditas karet di Bulan Juni 2021. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan UPPB menjadi salah satu faktor dalam hal peningkatan harga karet ditingkat petani.

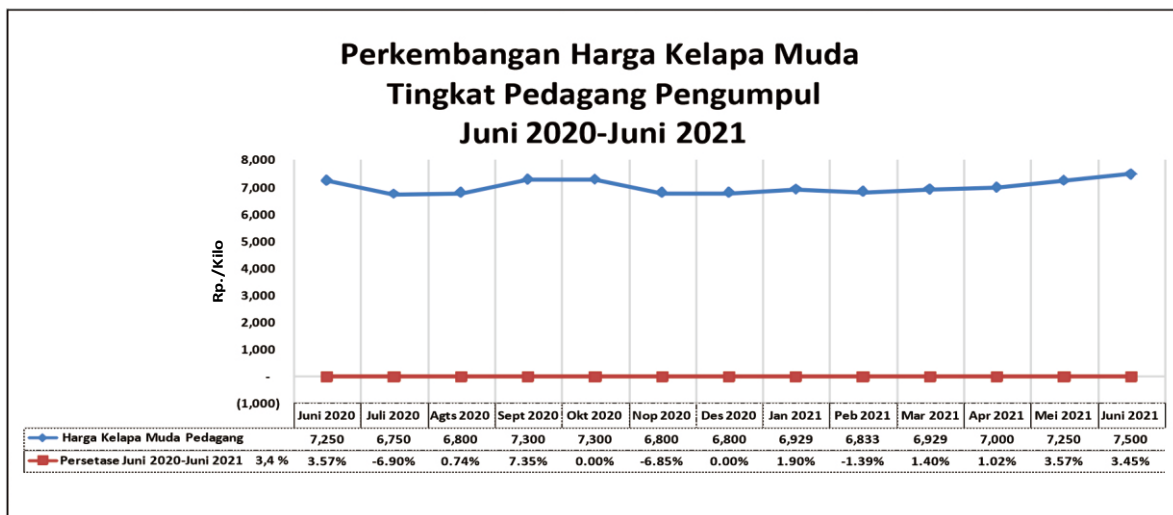
3. Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata kelapa muda ditingkat petani selama periode Juni 2020-Juni 2021 mengalami trend naik sebesar 13,2 persen dengan harga rata-rata Rp.5.667. Bulan Juni 2021 harga kelapa muda tingkat petani mengalami peningkatan sebesar 0,8 persen dari bulan sebelumnya dan hingga Juni 2021 harga kelapa muda cenderung stabil.

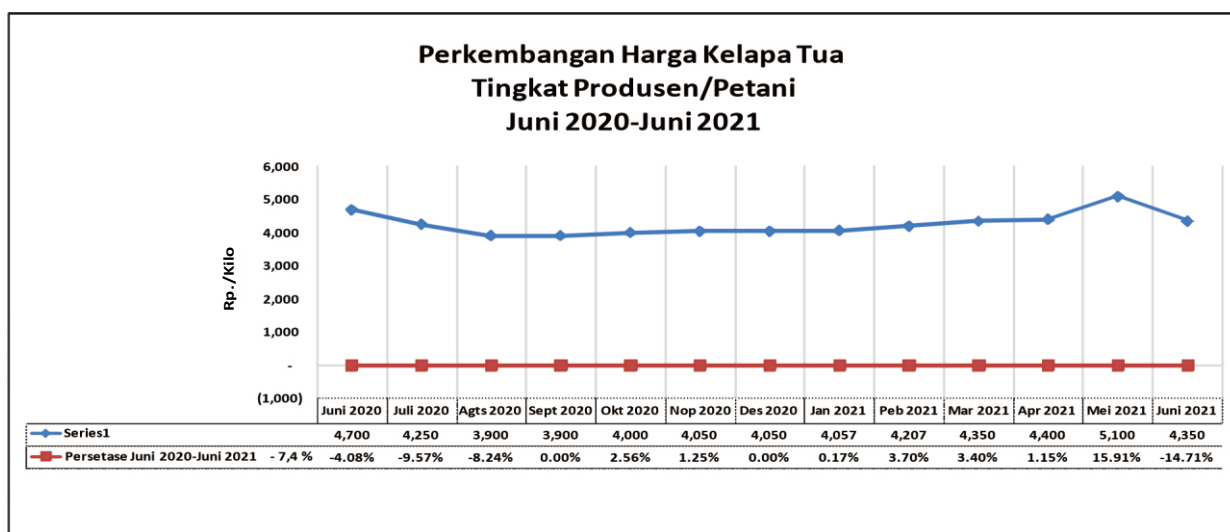
b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rata-rata harga kelapa muda di tingkat pedagang selama periode Juni 2020-Juni 2021 cenderung stabil dengan harga rata-rata mencapai Rp.7.034/biji atau meningkat 2,4 persen selama periode tersebut atau Harga ini memiliki selisih Rp. 1.367/butir dengan harga ditingkat petani/produsen. Peningkatan harga bulan Juni 2020 sebesar 3,4 persen dari bulan sebelumnya.

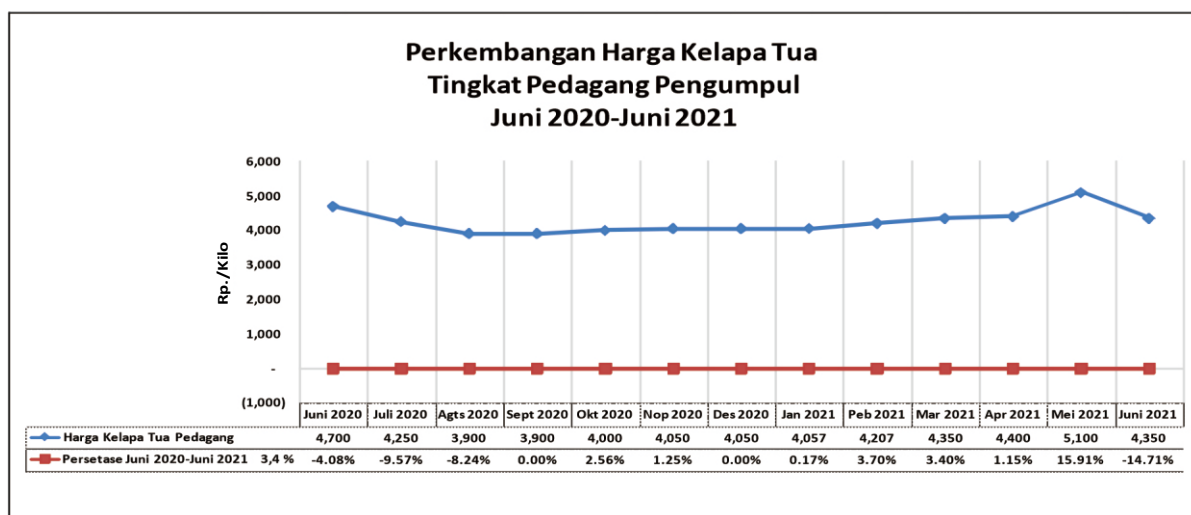
4. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata kelapa tua tingkat petani periode Juni 2020-Juni 2021 Rp. 4.255 terjadi penurunan sebesar 7,4 persen. Peningkatan terjadi sejak bulan Pebruari hingga hingga bulan Mei 2021 dengan rata-rata sebesar 6,0 persen dan pada periode tersebut, harga kelapa tua cenderung stabil, terjadi penurunan di bulan Juni 2021 menjadi Rp. 4.250/biji atau 14,7 persen dari bulan sebelumnya.

b). Harga di Tingkat Pedagang



Selama periode Juni 2020 – Juni 2021 harga komoditas kelapa tua di tingkat pedagang mengalami tren naik turun dengan harga rata-rata berkisar Rp. 5.611/butir yang menunjukkan peningkatan sebesar 3,4 %. Dari data dapat terlihat terjadi kenaikan pada bulan Mei 2021 sebesar 15,9 persen dari bulan sebelumnya dan menurun kembali sebesar 14,7% di bulan Juni 2021 menjadi Rp. 4.350/butir.

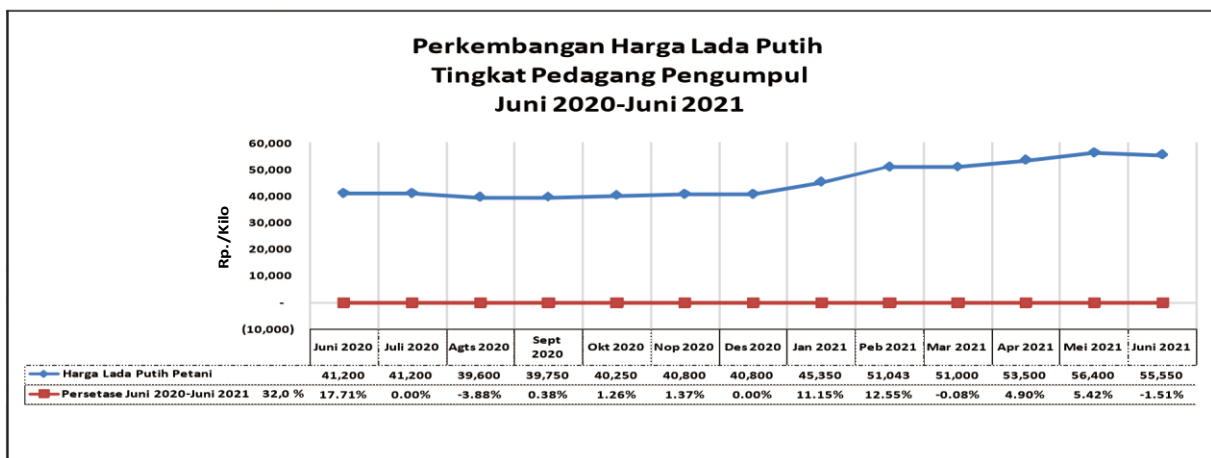
5. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata lada putih tingkat petani/produsen selama periode Juni 2020 – Juni 2021 cenderung mengalami peningkatan dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 45.880/Kg atau sebesar 34,8 persen. Terjadi penurunan harga lada putih pada bulan Juni 2021 sebesar 1,5 persen dibanding bulan sebelumnya.

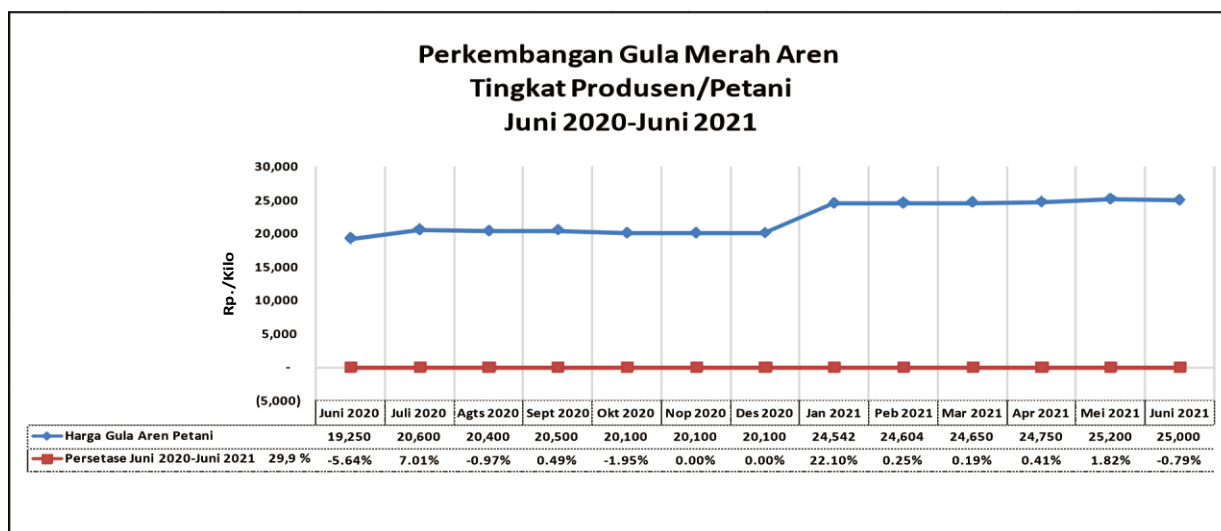
b). Harga di Tingkat Pedagang



Pada periode Juni 2020 – Juni 2021 harga lada putih tingkat pedagang mengalami tren peningkatan sebesar 32,0 persen dengan harga rata – rata sebesar Rp. 49.940/kg atau selisih sebesar Rp. 4.060 (8%) dari harga ditingkat petani. Peningkatan terjadi bulan Januari 2021 dengan peningkatan sebesar 11,1 persen dari bulan sebelumnya Desember 2020. Terjadi peningkatan dari bulan Maret hingga Mei 2021 karena belum adanya masa panen di beberapa tempat sehingga produksi menurun. Kemudian terjadi penurunan bulan Juni 2021 sebesar 1,5 persen dari bulan sebelumnya.

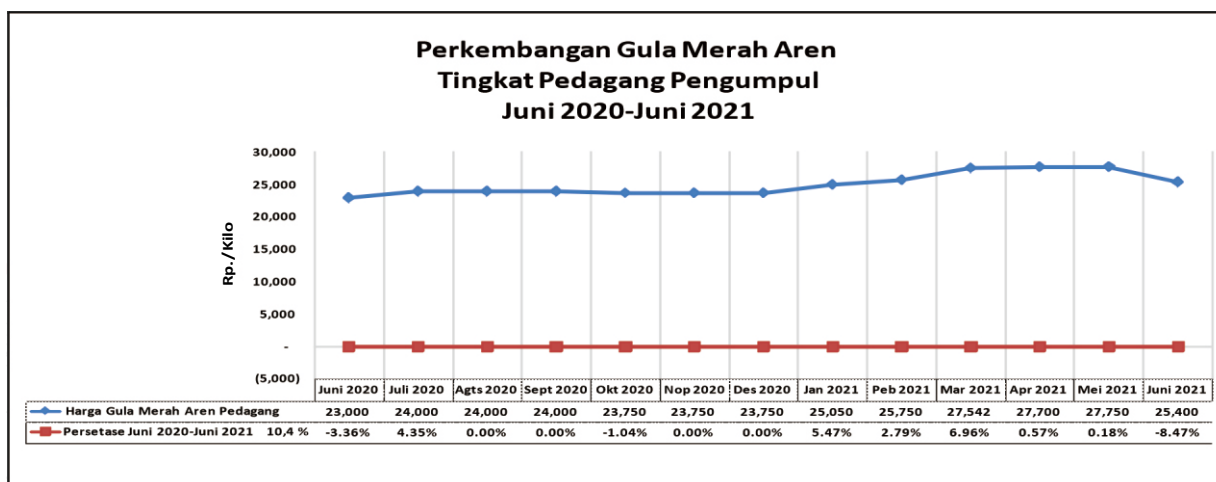
6. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata tingkat petani/produsen gula merah aren periode Juni 2020-Juni 2021 Rp. 22.292/kg dengan peningkatan sebesar 29.9 %. Selama priode tersebut trend harga mengalami peningkatan dari bulan Januari 2021 hingga Mei 2021. Harga bulan Juni 2021 menurun sebesar 0,7 persen atau Rp.200 dari bulan sebelumnya.

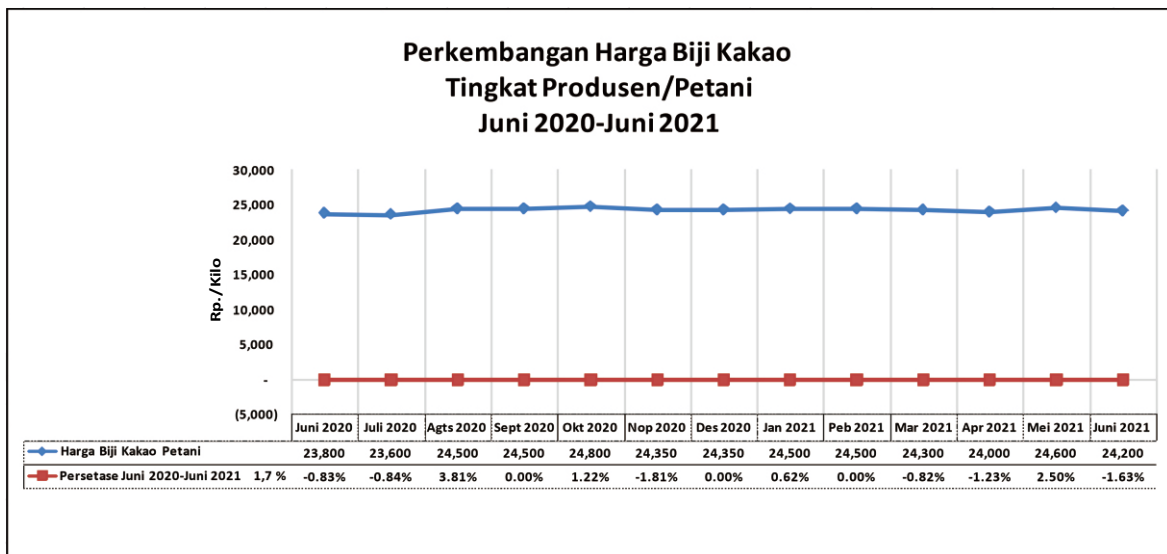
b). Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan Harga Gula Merah Aren di tingkat pedagang selama Juni 2020 – Juni 2021 mengalami peningkatan sebesar 10,4 persen dengan rata-rata harga sebesar Rp. 25.034/Kg. Harga ini memiliki perbedaan sebesar Rp. 2.742 atau 11 persen dengan harga ditingkat petani. Terjadi penurunan harga priode Mei 2021-Juni 2021 sebesar 8,4 persen atau selisih harga Rp.2.230.

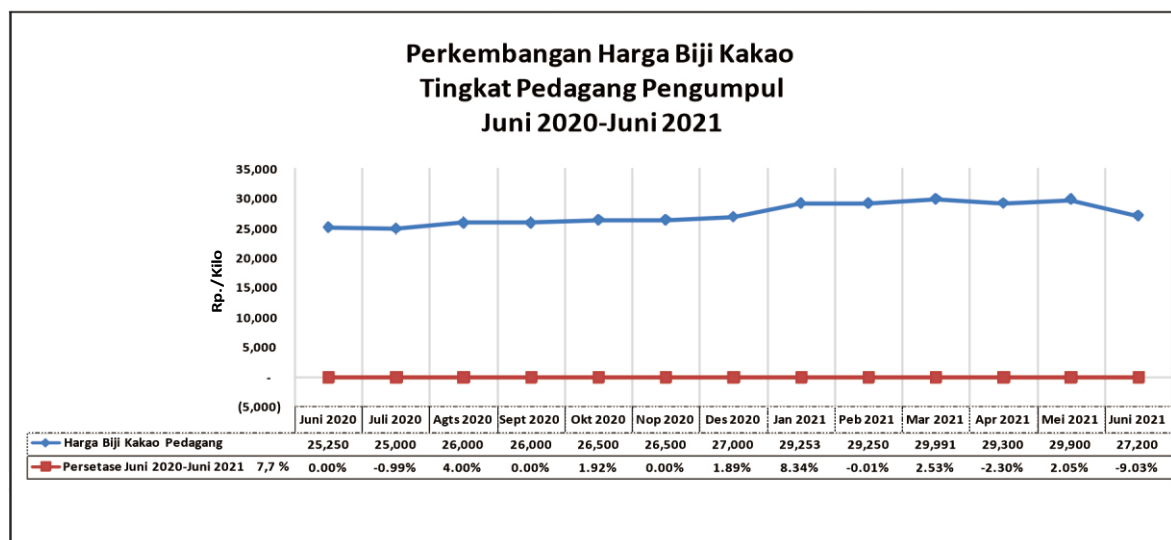
7. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga biji kakao fermentasi ditingkat petani selama periode Juni 2020 – Juni 2021 cenderung stabil dengan harga rata-rata sebesar Rp.24.300/Kg atau sebesar 1,7 persen, Terjadi penurunan sebesar 1,6 persen bulan Juni 2021 dibanding bulan sebelumnya.

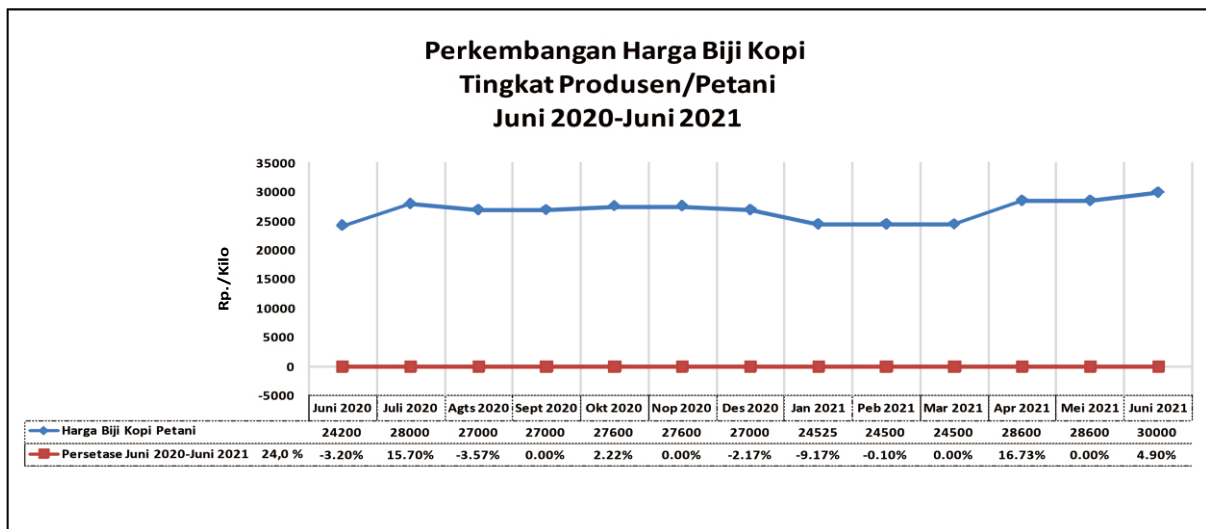
b). Harga di Tingkat Pedagang



Selanjutnya, data untuk harga biji kakao ditingkat pedagang selama periode Juni 2020-Juni 2021 mengalami peningkatan sebesar 7,7 % dengan harga rata-rata sebesar Rp.27.473/kg atau selisih sebesar Rp. 3.165 (12 %) dengan harga ditingkat petani/produsen. Tercatat terjadi peningkatan harga sejak bulan September 2020 hingga Mei 2021, sedikit menurun di bulan Februari, namun kembali naik di bulan Maret 2021 dan menurun kembali di bulan April 2021. Dari grafik diatas perkembangan harga biji kakao bulan Juni 2021 menurun 9,0 persen dari bulan sebelumnya.

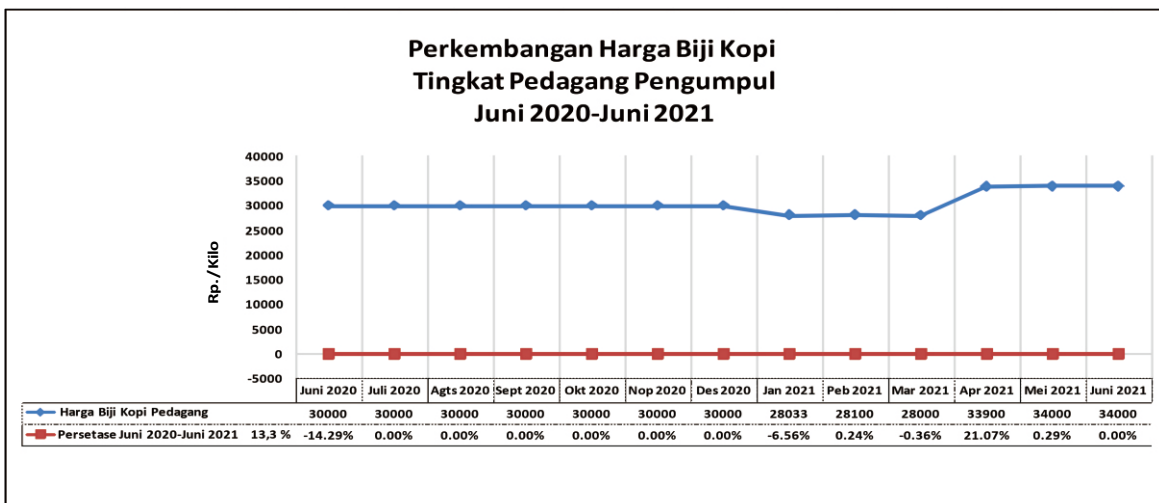
8. Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



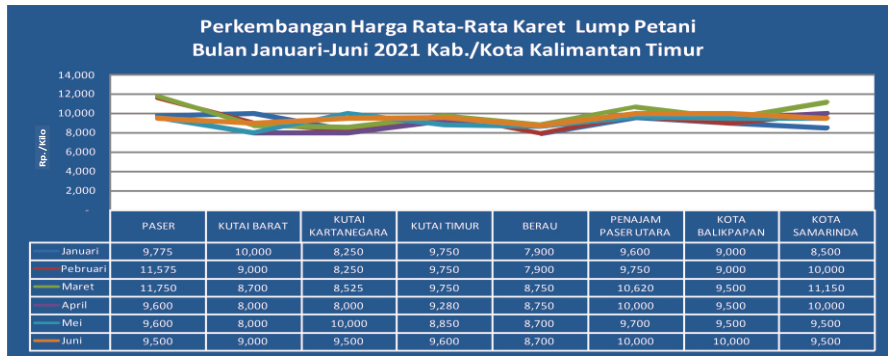
Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat produsen/petani periode Juni 2020 – Juni 2021 cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 26.855/Kg dengan trend peningkatan sebesar 24,0 persen. Terlihat dari grafik di atas harga turun di bulan Januari 2021 namun sedikit meningkat pada Maret 2021 dan naik cukup tajam di bulan April 2021, meskipun masih dibawah harga di bulan April 2020. Trend harga bulan Juni 2021 meningkat sebesar 4,9 persen dari bulan sebelumnya Mei 2021.

b). Harga di Tingkat Pedagang

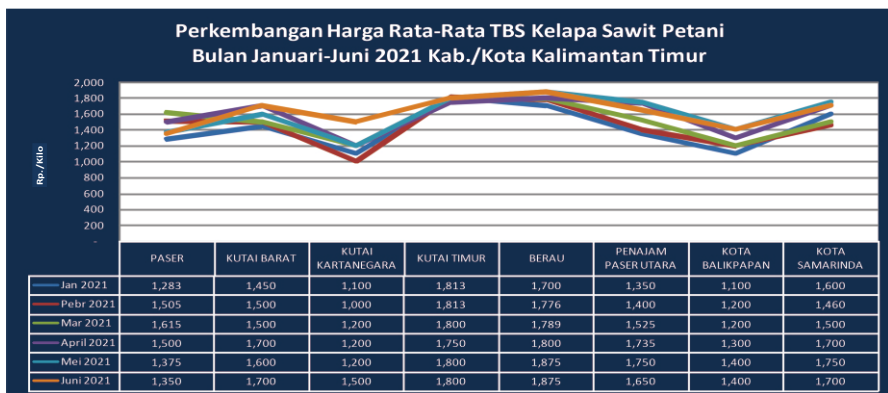


Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat pedagang periode Juni 2020 – Juni 2021 cenderung mengalami peningkatan sebesar 13,3 persen dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 30.464/Kg atau selisih sebesar Rp. 4.070 (13,5%) dibandingkan dengan harga di tingkat petani/produsen. Terlihat pada grafik di atas bahwa penurunan yang cukup signifikan terjadi sejak bulan Desember 2020 hingga Maret 2021. Namun, pada April 2021, harga rata-rata biji kopi kembali menunjukkan perbaikan, yakni naik sekitar 21,07% dibanding Maret 2021. Trend harga biji kopi bulan Juni 2021 stabil atau tidak ada perubahan dari bulan sebelumnya.

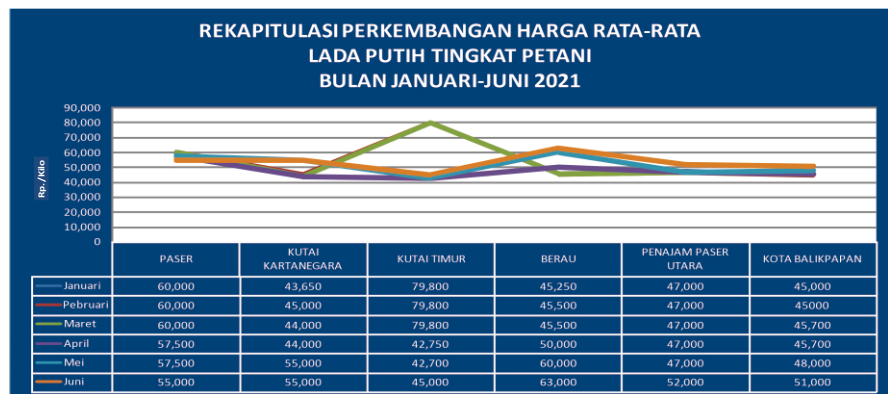
9. Rekapitulasi Perkembangan Harga Komoditi Perkebunan (sumber data PIP Kab./Kota
a). Harga Karet Petani/Produsen



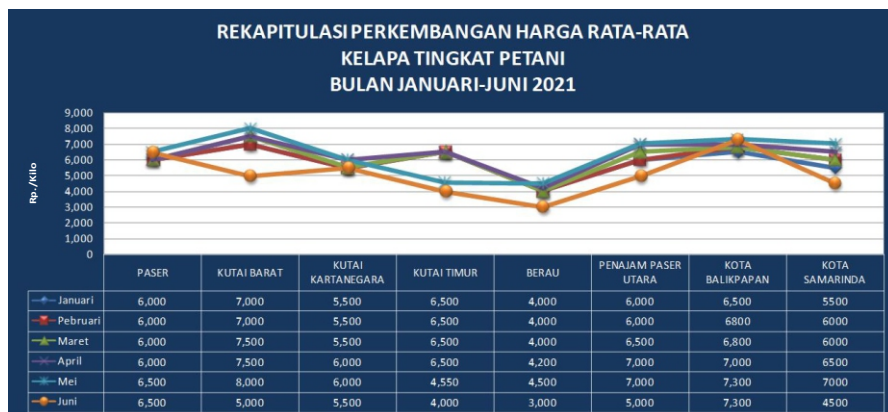
b). Harga TBS Kelapa Sawit Petani



c). Harga Lada Putih Petani/Produsen



d). Harga Kelapa Petani/Produsen



10. Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan Juni 2021 (sumber data SICOM)

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE I JUNI 2021						
KONDISI DAN HARGA INDIKASI						
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen	
2 Juni 2021	23,767	20,202	17,825	9,804	7,130	
3 Juni 2021	23,912	20,325	17,934	9,864	7,174	
4 Juni 2021	23,990	20,392	17,993	9,896	7,197	
7 Juni 2021	23,764	20,199	17,823	9,803	7,129	
8 Juni 2021	23,793	20,224	17,845	9,815	7,138	
9 Juni 2021	23,721	20,163	17,791	9,785	7,116	
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB			

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE II JUNI 2021						
KONDISI DAN HARGA INDIKASI						
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen	
10 Juni 2021	23,346	19,844	17,510	9,630	7,004	
11 Juni 2021	23,289	19,796	17,467	9,607	6,987	
14 Juni 2021	23,312	19,815	17,484	9,616	6,994	
15 Juni 2021	23,110	19,644	17,333	9,533	6,933	
16 Juni 2021	23,189	19,711	17,392	9,565	6,957	
17 Juni 2021	23,721	20,163	17,791	9,785	7,116	
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB			

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE III JUNI 2021						
KONDISI DAN HARGA INDIKASI						
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen	
18 Juni 2021	23,220	19,737	17,415	9,578	6,966	
19 Juni 2021	23,280	19,788	17,460	9,603	6,984	
21 Juni 2021	23,282	19,790	17,462	9,604	6,985	
22 Juni 2021	23,115	19,648	17,336	9,535	6,935	
23 Juni 2021	23,122	19,654	17,342	9,538	6,937	
24 Juni 2021	23,235	19,750	17,426	9,584	6,971	
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB			

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE IV JUNI 2021						
KONDISI DAN HARGA INDIKASI						
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen	
28 Juni 2021	23,146	19,674	17,360	9,548	6,944	
29 Juni 2021	23,290	19,797	17,468	9,607	6,987	
30 Juni 2021	23,315	19,818	17,486	9,617	6,995	
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB			

PEMBINA:

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

PENGARAH:

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

PENYUNTING DAN REDAKSI:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

PENYUSUN/PENULIS:

Ramli, M. Reza Fahlevi

ALAMAT REDAKSI:

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Jl. MT. Haryono Samarinda 75125

Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382

Website: <https://disbun.kaltimprov.go.id/#>